



Pemanfaatan Facebook dalam Pembelajaran Matematika

Oslan Sijabat¹, Hanter Manik², Maria Manao³, Farida Sianturi⁴, Gerhajur Purba⁵
Adi Situmorang⁶, Efron Manik⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} (Magister Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Medan).

* Corresponding Author. E-mail: oslen.parulian@student.uhn.ac.id

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Kemunculan virus covid-19, membawa dampak yang signifikan pada pembelajaran di sekolah. Pembelajaran daring membuat para guru untuk dapat menggunakan kemajuan teknologi dalam menciptakan pembelajaran matematika yang inovatif. Melihat banyaknya anak sekolah yang menggunakan facebook dalam bermedia sosial, menjadi salah satu alasan guru untuk memanfaatkan facebook sebagai media pembelajaran matematika. Potensi facebook dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika karena fitur-fitur dalam facebook seperti: facebook live, share, messenger room, note dan quiz, dapat menciptakan pembelajaran matematika yang menarik dan disukai siswa. Pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran matematika secara online, membuat siswa dapat belajar dengan mudah, karena siswa bisa belajar kapan dan dimana saja, selama jaringan internet terkoneksi.

Kata Kunci: : facebook, inovasi pembelajaran, matematika

The Use of Facebook in Mathematics Learning

Abstract

The emergence of the Covid-19 virus has had a significant impact on learning in schools. Online learning enables teachers to use advances in technology to create innovative mathematics lessons. Seeing that many school children use Facebook in social media is one of the reasons teachers use Facebook as a medium for learning mathematics. The potential of Facebook is used as a medium for learning mathematics because the features in Facebook, such as Facebook live, share, messenger room, notes and quizzes, can create interesting mathematics learning and are liked by students. The use of Facebook as a medium for learning mathematics online, makes students able to learn easily, because students can learn anytime and anywhere, as long as the internet network is connected.

Keywords: facebook; learning innovation; mathematics

Pendahuluan

Kemunculan wabah virus covid-19 membawa perubahan besar diberbagai sektor, tak terkecuali sektor Pendidikan. Penyebaran virus yang begitu cepat membuat pemerintah harus mengambil Tindakan yang tepat untuk memutus penyebaran virus Covid-19. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) terhitung mulai 24 Maret 2020. Melalui surat edaran tersebut, seluruh instansi Pendidikan segera mengambil Langkah yang tepat untuk menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah, dan pembelajaran terus dapat terlaksana.

Pelaksanaan pembelajaran berubah drastis, yang awalnya pembelajaran semua dilakukan dengan tatap muka di sekolah, kini harus belajar dari rumah. Guru kini dituntut untuk bisa mengaplikasikan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran. Permendiknas

Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu unsur kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang harus dimiliki guru. Tak ketinggalan para peserta didik juga, yang awalnya banyak menggunakan IPTEK hanya untuk sarana hiburan kini harus belajar menggunakannya untuk kegiatan belajar. Salah satu Teknologi informasi yang berperan dalam dunia Pendidikan adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh, Handarini (2020). Sedangkan menurut Kuntarto (2017) mengatakan pembelajaran daring (online learning) adalah pembelajaran Menyadari yang awalnya digunakan untuk menggambarkan kerangka pembelajaran yang menggunakan inovasi web berbasis PC (PC Based Learning (CBL) namun dalam jangka

panjang, PC telah digantikan oleh ponsel. Melalui pembelajaran daring guru dan siswa tetap dapat berinteraksi dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan dan dimana saja, dengan demikian pembelajaran tetap dapat terlaksana. Ada bermacam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring, diantaranya adalah WhatsApp, Google Classroom, dan media sosial. Menurut Nasrullah (2016) mengatakan bahwa Media sosial adalah media di web yang memungkinkan klien untuk memperkenalkan diri dan bergaul, bekerja sama, berbagi, berbicara dengan klien yang berbeda, dan membentuk ikatan sosial virtual. Saat ini media sosial banyak digunakan guru sebagai media untuk pembelajaran, karena hampir semua siswa aktif dalam menggunakan media sosial. sekarang ini, banyak jenis media sosial yang berkembang pesat di kalangan masyarakat, dan pengguna media sosial ini hampir dari semua kalangan. Beberapa media sosial yang berkembang di kalangan masyarakat diantaranya: Facebook, Twitter, Instagram, tiktok, Google+, Tumblr, YouTube, Blogger, dan lain sebagainya.

Dewasa ini, kita mengetahui bahwa teknologi berkembang sangat pesat sehingga bermunculan situs-situs jejaring social yang mempengaruhi masyarakat. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, pemanfaatan jejaring social kini digunakan bukan hanya sebagai media berkomunikasi, sekarang sudah mejadi bagian dari dunia bisnis, industri dan pendidikan. Facebook adalah salah satu media sosial yang banyak digunakan orang diberbagai belahan negara. Facebook diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zuckerberg. Jaringan sosial ini dapat digunakan oleh semua Kalangan, dengan memiliki e-mail yang valid, pasti bisa membuat akun facebook. Pada September 2008, Facebook telah dapat diakses lebih dari 20 bahasa. Facebook adalah situs komunikasi informal jarak jauh di mana klien dapat bergabung dengan jaringan seperti komunitas perkotaan, lingkungan kerja, lahan, dan lokal untuk berinteraksi dan terhubung dengan orang lain. Facebook saat ini dilengkapi dengan berbagai kantor seperti halaman profil, koleksi foto dan video, diskusi, catatan, aplikasi halaman, game, aplikasi bisnis, dan administrasi sistem, sehingga banyak orang tertarik padanya. (Rustiyarso, R., & Salim., (2021), Pengguna facebook ini dapat bergabung dengan berbagai komunitas untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya. Yang membuat banyak orang menyukai media sosial ini adalah fitur- fitur yang ditawarkan dalam aplikasi facebook.

Menurut pengamatan guru, peserta didik ketika membuka facebook hanya memutakhirkan status, membuka status teman, mengomentari status teman, membuka foto-foto teman, chatting, mencari atau mendapat kenalan baru, dan sebagainya. Oleh karena itu, para pelaku Pendidikan melakukan berbagai penelitian untuk melihat peluang penggunaan jejaring sosial facebook dalam pembelajaran. Apakah Facebook dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika dan bagaimana potensi media sosial facebook dalam pembelajaran matematika?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penulis ingin memaparkan fitur yang terdapat pada aplikasi facebook, untuk bisa digunakan sebagai media pembelajaran matematika.

Metode

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena pada artikel ini penulis ingin memaparkan bagaimana potensi media sosial facebook untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran matematika, uraian fakta yang dipaparkan diambil dari berbagai sumber seperti buku, dan fenomena media sosial yang berkembang saat ini.

Melihat kondisi yang terjadi saat ini, dimana dampak yang ditimbulkan wabah virus-19 dalam dunia Pendidikan masih berdampak pada pelaksanaan pembelajaran, walaupun pemerintah sudah melakukan vaksinasi sampai pada anak- anak usia 6 tahun, tapi kegiatan belajar belum sepenuhnya dilaksanakan disekolah. Diberbagai daerah terutama diperkotaan masih banyak sekolah yang menerapkan hybrid learning.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu karya yang dibuat dengan sengaja oleh guru yang dapat membuat siswa melakukan latihan-latihan pembelajaran (Sudjana, 2017). Pembelajaran pada hakikatnya adalah kesadaran dari seorang guru untuk memberi pembelajaran kepada siswanya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Inti dari proses adalah proses pendidikan disekolah yang melibatkan guru sebagai pengajar atau fasilitator, siswa sebagai subjek belajar, dan proses belajar mengajar menjadi proses dalam pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka diperlukan adanya proses pembelajaran yang dikuasi guru dalam menyampaikan bahan ajar.

Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran, dimana guru menyediakan

fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya, sehingga pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran lebih menekankan bahwa peserta didik sebagai makhluk yang memahami penting arti interaksi dirinya dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu: faktor guru, siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Faktor tersebut yang kadang dapat menghambat berkembangnya proses pembelajaran. Tujuan utama dalam pembelajaran bukan dari penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan yang akan di capai. Oleh karena itu, penguasaan materi pelajaran bukan merupakan tolak ukur sebagai akhir dari proses pengajaran, tetapi hanya sebagai tujuan pembentukan perilaku yang lebih luas. Artinya, pembentukan pola perilaku siswa itu dilihat dari sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai siswa.

2. Pembelajaran Matematika

Ahmad Susanto (2013), mengatakan Pembelajaran matematika merupakan proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk menumbuhkan daya nalar imajinatif siswa yang selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan nalar siswa, dan dapat membangun kapasitas untuk membangun informasi baru sebagai karya untuk menguasai materi numerik.. Pembelajaran matematika yang terjadi selama ini adalah pembelajaran yang hanya menekankan pada perolehan hasil dan mengabaikan pada proses. Sehingga berdampak pada siswa yang mengalami kesulitan ketika mengerjakan bentuk soal lain. Akibat dari pembelajaran yang hanya menekankan hasil akan menyebabkan siswa akan mudah lupa pada materi pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Kreatifitas pembelajaran matematika perlu terus dikembangkan, karena matematika mesti diajarkan secara menarik dan terhubung dengan dunia nyata, agar siswa senang belajar matematika. Mengingat pelajaran matematika merupakan pelajaran yang terus berlanjut diajarkan dari mulai tingkat dasar sampai jenjang paling tinggi, oleh sebab itu guru harus dapat membekali pelajar agar berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Metoda-metoda dan strategi pembelajaran matematika yang sudah diterapkan begitu banyak, namun belum terlaksana dengan sepenuhnya, hal ini dilihat dari prestasi matematika

siswa yang masih rendah. Sehingga guru masih terus belajar untuk menerapkan inovasi pembelajaran matematika yang tepat untuk peserta didiknya.. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah. Karenanya penerapan pembelajaran matematika perlu lebih diperhatikan lagi mengingat matematika merupakan ilmu pasti yang bersifat abstrak serta tidak bisa dipelajari hanya dengan membaca saja, tetapi perlu diajarkan pemahaman konsep dalam matematika kepada siswa, sehingga tujuan belajar matematika dapat tercapai. Sebagai mana yang tercantum dalam Depdiknas (2006) menyatakan Tujuan pembelajaran matematika agar siswa dapat: 1) mendapatkan ide numerik, memperjelas keterkaitan antar ide dan menerapkan ide atau perhitungan, cekatan, tepat, produktif, dan tepat dalam berpikir kritis, 2) memanfaatkan pemikiran pada contoh dan kualitas, melakukan kontrol numerik dalam membuat spekulasi, mengumpulkan bukti, atau memperjelas pemikiran dan artikulasi numerik, 3) menangani masalah yang menggabungkan kemampuan untuk mendapatkan masalah, merencanakan model numerik, menyelesaikan model dan menguraikan pengaturan yang diperoleh, 4) mendiskusikan pemikiran dengan gambar, tabel, garis besar, atau berbeda media untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi atau masalah, dan 5) memiliki sikap menyukai pemanfaatan matematika dalam kehidupan sehari-hari, lebih spesifik memiliki minat, pertimbangan, dan minat belajar aritmatika, serta mentalitas yang konstan dan pasti dalam kritis. berpikir.

3. Pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disemua tingkatan jenjang Pendidikan, mengingat matematika adalah pelajaran yang dianggap sulit karena selalu berhubungan dengan angka- angka. Oleh sebab itu diperlukan kreatifitas pembelajaran dalam mengajarkan matematika disekolah, agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep- konsep dalam pelajaran matematika. kemajuan ilmu teknologi yang semakin canggih, dapat memudahkan pendidik untuk membuat inovasi dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah menggunakan aplikasi facebook sebagai media pembelajaran matematika. Dalam melaksanakan tugasnya guru harus terus belajar untuk melakukan Inovasi pembelajaran di kelas agar pembelajaran

menjadi lebih menarik. terlebih saat ini pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan secara tatap muka. Dibeberapa daerah masih banyak menggunakan pembelajaran secara *hybrid learning* yaitu pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Salah satunya inovasi penerapan teknologi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media sosial yang ada saat ini untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu media sosial *facebook*.

Facebook dijadikan sebagai alternatif daam pembelajaran daring karena hampir semua peserta didik memiliki akun facebook. Facebook mempunyai potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran daring.. Penggunaan facebook sebagai media pembelajaran selain dapat menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat menanamkan etika berkomunikasi di Facebook yang pada akhirnya memberi kesadaran siswa bahwa setiap individu bertanggung jawab terhadap apa yang dituliskan di Facebook.

Menurut Mangkulo (2010), sebelum menggunakan facebook sebagai media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar, terlebih dahulu dibuat desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada sistem pembelajaran yang bersifat online. Desain fungsi yang dimaksud itu adalah sebagai berikut:

1. **Fungsi untuk penyampaian materi pelajaran.** Ada banyak cara yang ditawarkan Facebook yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang terkait dengan subjek suatu subjek. Beberapa cara tersebut adalah dengan berbagi koneksi/foto/rekaman, membuat situasi dengan topik yang relevan, dan membuat ikhtisar topik dengan catatan atau dokumen yang disertakan dalam pertemuan
2. **Fungsi untuk jadwal pelajaran.** Pendidik dapat membuat jadwal ilustrasi dan jadwal tes atau penilaian internet menggunakan Facebook. Oleh karena itu dapat mempermudah sehingga mahasiswa dapat melihat contoh rancangannya, dimana saja dan kapan saja, selama mereka masih terikat dengan organisasi web tersebut. Aplikasi acara dengan gambar jadwal di Facebook dapat digunakan dalam membuat rencana.
3. **Fungsi untuk melakukan diskusi.** Facebook dapat digunakan sebagai cara untuk mengarahkan percakapan baik antara pendidik dan siswa, serta siswa dengan siswa. Dengan cara ini instruktur dapat memeriksa subjek

contoh melalui percakapan. Dengan Facebook, percakapan topik harus dimungkinkan di mana saja dan kapan saja. Dengan terbiasa menggunakan media berbasis web ini, siswa tetap dapat bermain-main dengan akun Facebook mereka, sambil belajar. Sehingga facebook dapat dimanfaatkan sebagai pilihan media pembelajaran cerdas di luar sekolah..

Menurut Muh. Tamimuddin dan Marfuah [9], Facebook menyediakan fasilitas komunikasi online antara guru dengan siswa dengan manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa sudah terbiasa menggunakan Facebook, sehingga melibatkan Facebook untuk belajar akan membuat mereka nyaman untuk berpartisipasi secara efektif. Akomodasi ini juga dibuat karena Facebook lebih santai daripada belajar di kelas. Korespondensi melalui Facebook memberi lebih banyak kesempatan kepada siswa yang "rendah hati" untuk menyampaikan pendapat mereka.
2. Facebook menjunjung tinggi upaya bersama antara mahasiswa dalam gerakan belajar melalui perdagangan data, foto, rekaman, percakapan, dan lain-lain.
3. Pemanfaatan Facebook adalah penggunaan "belajar di luar ruang belajar". Semakin sering siswa mengakses konten pembelajaran melalui Facebook, semakin sering mereka bernalar dan mengambil bagian dalam pembelajaran meskipun faktanya tidak secara langsung.
4. Bekerja dengan penuh perhatian. Ini adalah sisi yang benar-benar pasti dari organisasi informal. Dengan berinteraksi melalui Facebook, seorang siswa dapat mengetahui apa yang dialami siswa lain.
5. Praktek kewajiban individu. Dengan menggunakan Facebook untuk belajar, Anda sebagai pengajar dapat menanamkan moral dalam menyampaikan di Facebook yang dengan demikian memberikan siswa kesadaran bahwa setiap individu bertanggung jawab atas apa yang ia tulis di Facebook.

Menurut Madcoms (2014) Beberapa fitur Facebook yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran: "1) Facebook gathering, setiap pengguna Facebook dapat menggunakan, membuat, dan bergabung dengan suatu perkumpulan, tentu saja untuk situasi ini grup Facebook dalam ujian logika, fokus pada klub, dan siswa jaringan, 2) Facebook share, komponen ini adalah untuk berbagi (komposisi

singkat, bergabung, gambar, rekaman, dan sebagainya) ke setiap teman mereka, 3) Fitur chat, fitur ini untuk ngobrol langsung dengan sesama pengguna facebook yang telah menjadi teman kita dan bisa menjadi media diskusi online, 4. Facebook note, komponen ini merupakan fitur untuk membuat suatu tulisan, 5) Facebook quiz, fitur untuk membuat tes dan dapat ditingkatkan oleh pendidik atau siswa untuk materi latihan, untuk penilaian belajar melalui tes online yang cerdas."

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh pendidik sebelum menerapkan aplikasi facebook dalam pembelajaran matematika:

1. Pengembangan desain media E-learning sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu guru membuat desain media E-learning berbasis facebook, sebelum mengembangkan desain media E-learning, tahapan dalam pengembangan desain media pembelajaran berbasis facebook adalah:

a) Membuat Flowchart.

Flowchart merupakan diagram yang dibuat untuk menampilkan langkah-langkah dan pengambilan keputusan dalam sebuah proses dari suatu program. Dengan membuat flowchart, guru dapat membuat spesifikasi alur kerja media yang digunakan dari mulai awal sampai penutup dalam pembelajaran

b) Pengembangan Storyboard

Pembuatan storyboard bertujuan untuk mempermudah tampilan desain dan pengaturan tata letak konten di dalam media, sehingga Ketika dalam pelaksanaa pembelajaran matematika, siswa dapat menyesuaikan pengaturan tata letak konten sesuai dengan tampilan yang sudah dikembangkan guru.

2. melakukan integrasi aplikasi pada facebook :

tujuan melakukan integrasi aplikasi facebook, untuk memudahkan guru dalam menentukan fitur- fitur pada aplikasi facebook dalam media pembelajaran matematika

a) View aplikasi : Untuk menampilkan atau melihat aplikasi-aplikasi yang ada dan yang sudah disertifikasi oleh facebook.

b) Pencarian aplikasi : mekanisme yang diperlukan untuk menemukan fitur- fitur aplikasi yang ada pada facebook

c) Install aplikasi adalah sebuah proses pemasangan perangkat lunak/perangkat keras ke dalam sistem tertentu,

Beberapa fitur- fitur yang terdapat pada facebook yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran matematika:

a) Facebook Live

Fitur ini berfungsi untuk melakukan live streaming (siaran langsung), fitur ini untuk membantu pendidik dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik, dalam pembelajaran matematika, selain itu melalui fitur ini pendidik juga bisa mengulang Kembali materi yang sudah dijelaskan Ketika tatap muka. Pada saat siaran langsung siswa bisa menonton live streaming guru dan bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa dengan mengetikkan nya dikolom komentar, demikian juga dengan orang tua bisa melihat dan memantau anak dirumah dalam mengikuti pembelajaran matematika. Pada fitur ini guru juga bisa membuat absensi kehadiran siswa dengan melihat kolom komentar.

b) Facebook Share

fitur ini dapat digunakan guru dan siswa untuk men-share (tulisan singkat, link, gambar, video dsb). Pada fitur ini guru dapat men- share video pembelajaran yang dijelaskan, sehingga siswa dapat menonton ulang video yang dibagikan guru, sehingga siswa bisa lebih paham akan materi matematika yang dijelaskan guru.

c) Facebook Messenger Rooms

Saat ini facebook telah menambahkan fitru baru yaitu messenger room. Fitur ini berguna untuk membuat video call dan chat facebook messenger. Pada fitur ini pendidik bisa menjelaskan matematika dan bisa melakukan tanya jawab secara langsung dengan video chat room yang dapat mengaja semua siswa untuk ikut masuk, karena fitur ini dapat mengajak sampai 50 orang untuk bergabung dalam video group call. Dengan fitur ini siswa bisa bertanya langsung materi yang tidak dimengerti, selain itu guru dan siswa juga bisa secara Bersama membahas tugas atau Latihan yang diberikan guru. Pada pembelajaran matematika, seringkali guru membuat siswa berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Untuk itu guru dapat menggunakan fitur ini. Siswa arahkan untuk membuat group messenger, sehingga siswa bisa saling berkemonukasi secara berkelompok dan saling memberi ide dalam penyelesaian masalah matematika.

d) Facebook Note

fitur ini adalah untuk memuat tulisan. Pada fitur ini siswa dapat langsung membuat tulisan

mengenai topik atau contoh yang tidak dimengerti, kemudian guru dapat memberi penjelasan topik atau contoh dengan membuat note yang dapat dilihat siswa. Guru juga dapat memberi tugas berupa note kepada siswa.

e) Facebook Quiz

Pada fitur ini, guru dapat melihat sejauh mana siswa dapat mengikuti dan memahami materi pelajaran yang sudah diberikan. Fitur ini membantu guru membuat quiz dan bisa dioptimalkan oleh guru atau peserta didik untuk latihan materi, untuk evaluasi pembelajaran lewat ujian online

Simpulan

Untuk memudahkan dan menarik minat siswa dalam belajar matematika, guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, dan disenangi siswa, dengan demikian paradigma siswa tentang matematika yang selama ini selalu menjadi momok menakutkan dapat berubah. Siswa menjadi suka dan aktif dalam belajar matematika. Pembelajaran saat ini yang belum sepenuhnya dilakukan secara tatap muka membuat guru terus belajar untuk membuat inovasi dalam pembelajaran secara online. Kemajuan teknologi pada media social menjadi alternatif guru untuk membuat pembelajaran yang menarik pada pelajaran matematika.

Pemanfaatan facebook sebagai media pembelajaran matematika pada artikel ini merupakan salah satu solusi alternatif bagi permasalahan pembelajaran daring saat ini. Pembelajaran matematika dengan media sosial facebook akan membuat pembelajaran matematika tidak membosankan, tidak dibatasi waktu, dan siswa dapat belajar kapan dan dimana saja. Dengan memanfaatkan fitur- fitur yang ada pada facebook seperti (facebook live, share, messenger room, note dan quiz), maka siswa kan lebih senang, tertarik, dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar matematika. melalui facebook ini siswa akan terlatih untuk belajar mandiri dan melatih siswa untuk menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam bermedia sosial.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Depdiknas. 2006. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Depdiknas.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemic Covid-19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 8, No.3.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Indonesian Language Education and Literature, 03, 102.
- Madcoms. 2014. Trik Rahasia Mengoptimalkan Facebook. Yogyakarta: Andi
- Mangkulo, Hengky Alexander. (2010). Facebook for Sekolah. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mumtahanah, Nur Arniatun. 2013. Aplikasi Sistem Pembelajaran Online dengan Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Pada Sekolah Menengah Pertama. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Rulli Nasrullah, 2016, Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi, Cet.kedua, Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Rustiyarso, R., & Salim, I. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Internet Facebook Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 10(1). Vol 10, No 1 (2021)
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Suryono. 2013. Penggunaan Facebook Sebagai Media Tutorial Pembelajaran Kimia Untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas X. Yogyakarta : Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga

Profil Penulis

Penulis pertama adalah Oslen Parulian Sijabat saat ini bekerja sebagai guru mata pelajaran matematika di SMK Negeri 1 Moro'o Nias Barat

Penulis dua adalah Hanter Manik saat ini bekerja sebagai guru mata pelajaran matematika di SMK Negeri 1 Lahewa Nias Utara.

Penulis ketiga adalah Maria Martha Manao saat ini berstatus sebagai biarawati.

Penulis keempat adalah Farida Y Sianturi saat ini bekerja sebagai guru mata pelajaran matematika di Yayasan Efarina Simalungun

Penulis kelima adalah Gerhajun Fredy Purba saat ini bekerja sebagai guru matematika di Yayasan Efarina Simalungun